

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hadirnya ruang komunikasi baru yakni TikTok turut menciptakan kelompok masyarakat baru yang disebut sebagai komunitas TikTok, beragam aktivitas komunikasi terjadi di dalamnya termasuk juga yang dilakukan oleh media @winnews_ di akun TikToknya. Tema “pemerintah” menjadi salah satu tema isu yang juga dibahas dalam video-video unggahannya. Empat di antaranya menjadi data dalam penelitian ini.

Analisis pada data dengan menggunakan teori semiotika sosial dari Kress dan Leeuwen (2006) yang terinspirasi dari Halliday yang telah dibahas, menghasilkan temuan sebagai berikut.

1. Representasi media @winnews_ ditunjukkan melalui data verbal dan visualnya meliputi representasi proses, representasi partisipan, dan representasi sirkumtan, dengan hasil: (a) Representasi proses, pada representasi proses verbal menunjukkan adanya kecenderungan isi menggunakan proses material, verbal, dan mental, sedangkan pada representasi proses material menunjukkan kecenderungan pada proses konseptual relasional identifikasi, proses material, dan proses relasional atribut untuk menunjukkan citra akun yang kritis dan valid/objektif; (b) representasi partisipan ditunjukkan sesuai dengan prosesnya yakni Partisipan I meliputi aktor, pembicara, pengindera, behavior, bentuk, penyandang, pemilik dan eksisten atau maujud, serta Partisipan II meliputi gol, target, fenomenon, nilai, atribut, milik, tetapi terdapat penghilangan pada beberapa partisipan II (gol, target, dan fenomenon) pada beberapa data yang merupakan partisipan manusia sehingga tidak melengkapi partisipan I yang diciptakan untuk memberi fokus pada maksud pesan; (c) representasi sirkumtan yang diciptakan media @winnews_ didominasi oleh sirkumtan waktu dan tempat untuk mendukung objektivitas.
2. Hubungan pemirsa dalam konten ditunjukkan melalui data visual, dengan hasil: (a) Media @winnews_ 95% menempatkan pemirsa sebagai penyimak saja yang menyaksikan kejadian dan informasi dalam gambar tanpa turut terlibat secara

emosional dengan aktor, hal tersebut ditunjukkan dengan kontak mata *offer* (aktor menatap objek lain) dan ketiadaan kontak mata; (b) media @winnews_ menciptakan hubungan pemirsa dengan aktor secara sosial dan impersonal yang ditunjukkan dengan kecenderungan pengambilan gambar *medium shot* dan *long shot* sehingga pemirsa merasa tidak intim dengan aktor sehingga pemirsa diposisikan seolah tidak mengetahui karakter aktor secara detail, (c) media @winnews_ cenderung menempatkan pemirsa memiliki kuasa yang sama dengan aktor dalam gambar yang ditunjukkan dengan pengambilan gambar pada sudut pandang sejajar; (d) media @winnews_ menciptakan modalitas yang tinggi dengan adanya saturasi, perubahan, modulasi, pengartikulasian latar, representasi, cahaya dan bayangan, serta kecerahan/*tone* yang lebih dominan yang membuat gambar tampak nyata dan benar, hal tersebut diciptakan media @winnews_ untuk mendukung keobjektifan konten.

3. Komposisi yang dibangun akun @winnews_ untuk menyampaikan pesannya dalam wacana multimodal tema pemerintah ini cenderung dilakukan dengan nilai informasi dibuat pada posisi pusat, dengan tonjolan kontras dan tanpa pembingkai, sehingga pemirsa dapat dengan mudah fokus pada bagian penting yang ingin disampaikan.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perkembangan ilmu linguistik, khususnya di bidang semiotika sosial.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian semiotika sosial pada wacana multimodal yang akan dilakukan selanjutnya dengan kebaruan-kebaruan yang dapat melengkapi penelitian.
3. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai fenomena semiotika sosial pada wacana multirmodal tema pemerintah yang ada di akun TikTok @winnews_.
4. Penelitian ini dapat menjadi acuan pembaca untuk lebih kritis dengan segala bentuk konten di media TikTok atau sejenisnya yang menggunakan wacana multimodal.

C. Rekomendasi

Penelitian ini dilakukan dengan sungguh-sungguh, tetapi tetap disadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingga memunculkan rekomendasi agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Adapun rekomendasinya yaitu penelitian selanjutnya dapat mencoba menggabungkan teori semiotika sosial dengan teori *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)* untuk meninjau lebih dalam karakteristik media siber yang digunakan sehingga dapat menarik simpulan bukan saja dari sosial masyarakat namun juga dari konteks medianya sehingga tampak kondisi sosial tersebut dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh media yang digunakannya.